



POKOK – POKOK PIKIRAN DPRD KABUPATEN WONOGIRI

**Disampaikan Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan
Kabupaten Wonogiri Tahun 2018 Dalam Penyusunan
Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019**

OLEH

**SETYO SUKARNO
KETUA DPRD KABUPATEN WONOGIRI**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2018**

POKOK-POKOK PIKIRAN DPRD
PADA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN WONOGIRI
DALAM RANGKA PENYUSUNAN RKPD KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2019

- Yang Terhormat Kepala Bappeda Provinsi Jawa Tengah;
- Yang Terhormat Bupati Dan Wakil Bupati Wonogiri;
- Yang Kami Hormati Forkopimda Kabupaten Wonogiri;
- Yang Kami Hormati Sekretaris Daerah Kabupaten Wonogiri;
- Yang Kami Hormati Para Kepala Bappeda Se-Subosukawonosraten;
- Yang Kami Hormati Para Staf Ahli Bupati, Asisten Sekda, Kepala OPD dan Camat Se-Kabupaten Wonogiri;
- Yang Kami Hormati Seluruh Tamu Undangan Yang Berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk berkumpul bersama pada Acara Musrenbang dalam Penyusunan RKPD Kabupaten Wonogiri Tahun 2019.

Hadirin yang kami hormati,

Penyampaian Pokok-Pokok Pikiran DPRD merupakan amanat peraturan perundang-undangan dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya penyusunan rancangan awal RKPD untuk penyempurnaan rancangan RKPD menjadi dokumen perencanaan kerja Pemerintah Daerah dalam satu tahun yang nantinya menjadi dasar dalam penyusunan rancangan KUA PPAS APBD Kabupaten Wonogiri. Perlu diketahui bahwa Undang-Undang mengamanatkan DPRD bersama Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan yang sesuai fungsinya masing-masing dan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut dibantu oleh Perangkat Daerah.

Dalam rangka melaksanakan fungsi DPRD dalam fungsi Pembentukan Peraturan Daerah, Anggaran dan Pengawasan maka penyesuaian rancangan RKPD yang merupakan dokumen pedoman penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (KUA PPAS APBD) maka DPRD melalui alkap Badan Anggaran wajib menyusun Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang berasal dari penyerapan aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh Anggota DPRD ataupun melalui alat kelengkapan DPRD yang ada.

Hadirin yang berbahagia,

Seperti yang telah kami sampaikan dalam forum OPD beberapa hari yang lalu, Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang merupakan salah satu komponen yang ditelaah dan dianalisis dalam penyusunan rancangan awal RKPD tahun 2019 sebagaimana di amanatkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 78, Pokok-Pokok Pikiran DPRD

tersebut merupakan hasil dari penyerapan aspirasi masyarakat melalui reses, hearing, kunjungan kerja daerah dan bentuk lain pertemuan langsung dengan masyarakat.

Proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah sebagaimana Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 7 huruf c dengan pendekatan politik karena Bupati dan Wakil Bupati serta Anggota DPRD merupakan pejabat publik yang dipilih oleh rakyat melalui proses Demokrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu anggota DPRD melalui lembaga DPRD wajib menyalurkan aspirasi masyarakat sebagai tanggung jawab politis kepada konstituen dalam perencanaan pembangunan daerah. Aspirasi yang terhimpun dalam Pokok-Pokok Pikiran yang berupa saran dan masukan serta usulan masyarakat hendaknya dapat ditelaah sesuai dengan program dan target sasaran pembangunan daerah sesuai dengan RPJMD Kabupaten Wonogiri Tahun 2016-2021 tersebut.

Proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah secara partisipatif melalui Anggota DPRD bukan bermakna untuk melampaui kewenangan daerah atau dikotomi perencanaan tetapi diharapkan dapat menyempurnakan penyusunan rancangan awal RKPD melalui mesrenbang yang secara berjenjang telah dilaksanakan karena yang tidak terjangkau oleh OPD sebagai tangan panjang Bupati mendeteksi kondisi riil permasalahan dan kebutuhan pada tataran terbawah.

Hadirin yang berbahagia,

Sesuai dengan Tema “Pemantapan Keunggulan Kompetitif Produk Lokal Wonogiri Di Tingkat Regional, Nasional Maupun Internasional Dibarengi Dengan Pemantapan Kualitas Pelayanan Dasar Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah Menuju Wonogiri Yang Sukses Di Segala Bidang, dan Sub Tema dengan penekanan; Pembangunan Pasar Tradisional, Pemantapan Kualitas Pelayanan Dasar Pendidikan, Kesehatan, Perumahan dan Sosial serta Pengentasan Kemiskinan, serta dengan target sasaran yang direncanakan, maka dengan ini kami sampaikan beberapa saran dalam musrenbang ini sebagai Pokok-Pokok Pikiran DPRD tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan.

- a. Dengan berlakunya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah melalui OPD terkait untuk menyelesaikan penyesuaian berdasarkan ketentuan tersebut terhadap Perda tentang

Perencanaan Daerah dan Perda tentang Tata Ruang serta Perda-Perda yang terkait untuk itu dalam batas waktu 2 (dua) tahun setelah Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tersebut ditetapkan.

- b. Penguatan pengelolaan kelembagaan Desa dan Kelurahan dan pengelolaan Dana Desa dan Anggaran Kelurahan untuk pelaksanaan pembangunan Desa dan Kelurahan tersebut secara berdaya guna.
 - c. Terus ditingkatkan pelayanan publik terutama pelayanan di bidang perizinan dan investasi dalam rangka membuka lapangan kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat.
 - d. Optimalisasi tata pengelolaan pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangan otonomi daerah dan tugas pembantuan serta tugas lain yang diberikan oleh ketentuan yang berlaku.
 - e. Optimalisasi manajemen ASN untuk mendukung tugas-tugas Kepala Daerah dan DPRD sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah sesuai fungsi masing-masing.
2. Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- a. Secara terus menerus mendorong peningkatan kemampuan keuangan daerah (APBD) dan kemandirian daerah dengan mengurangi ketergantungan dana transfer pusat (memperbesar rasio kemandirian PAD dengan dana transfer pusat) melalui peningkatan pendapatan pajak dan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain daerah yang sah dengan tidak membebani ekonomi rakyat.
 - b. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten semakin meningkat dengan memberdayakan UMKM dan hasil pertanian untuk memperkuat daya beli masyarakat.
 - c. Pembangunan dan renovasi pasar tradisional yang sudah tidak layak terhadap berlangsungnya proses perdagangan (jual beli) yang dikarenakan daya tampung pedagang dan faktor pendukung lainnya.
 - d. Mengembangkan tumbuhnya jasa pariwisata melalui pengembangan daya tarik obyek wisata yang melibatkan masyarakat sehingga mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi masyarakat.
3. Bidang Pembangunan.
- a. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan dengan motto "Ruas Tuntas" mampu membuka daerah terisolir dan koneksi sektor ekonomi untuk percepatan perputaran ekonomi rakyat.
 - b. Pembangunan infrastruktur untuk mengatasi kekeringan dan kebutuhan air bersih di wilayah Wonogiri selatan yang masih menjadi permasalahan di Kabupaten Wonogiri.

- c. Mewujudkan tata ruang daerah untuk menjamin kebutuhan investasi yang masuk dengan berorientasi pada penguatan dan pengembangan lapangan kerja dengan tidak meninggalkan ramah lingkungan.
 - d. Meningkatkan siaga bencana pada daerah-daerah yang secara geografis resistensi terjadinya bencana seperti daerah banjir, tanah longsor, gempa bumi, puting beliung, melalui deteksi dini dan kajian bersama institusi yang terkait yang mempunyai kompetensi untuk itu.
4. Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- a. Suksesnya pelaksanaan pendidikan dasar gratis dan pemberian bea siswa yang berprestasi bagi masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Peningkatan pelayanan dan perluasan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dengan mengembangkan peningkatan pelayanan kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah serta mendorong berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah yang baru di wilayah yang secara luas wilayah dan jumlah penduduk di Kabupaten Wonogiri sudah selayaknya memiliki lebih dari satu Rumah Sakit Umum Daerah.
 - c. Pengelolaan permasalahan sosial melalui penanganan dan perlindungan perempuan dan anak terhadap kekerasan baik dalam keluarga maupun lingkungan.
 - d. Antisipasi terjadinya wabah penyakit luar biasa dan terjadinya gizi buruk terhadap bayi.
 - e. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan dan bayi untuk mewujudkan generasi yang sehat di Kabupaten Wonogiri.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan ini kami kembali mengingatkan akan perubahan paradigma penyusunan perencanaan pembangunan khususnya RKPD sebagai pedoman penyusunan KUA PPAS yang masih berorientasi pada *output* (keluaran) harus berganti ke *outcome* (manfaat/hasil) dan itupun harus didukung dengan struktur anggaran yang lebih mengedepankan pada belanja pokok dan bukan belanja pendukung sehingga benar-benar kegiatan tersebut lebih bermanfaat langsung kepada masyarakat.

Mengingat tahun 2019 akan ada agenda besar nasional yaitu pemilu legislatif dan Pilpres secara bersamaan maka yang perlu diperhatikan adalah jangan sampai menjadi alasan untuk terlambatnya atau tertundanya pelaksanaan pembangunan karena manfaat pembangunan merupakan hak dari masyarakat yang menjadi kewajiban pemerintah daerah, sementara pemilu dan pilpres adalah hak dan kewajiban politik bagi rakyat.

Demikian Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Wonogiri yang kami sampaikan dalam forum Musrenbang Kabupaten Wonogiri Tahun 2018 ini dalam rangka penyempurnaan rancangan awal RKPD untuk menjadi rancangan RKPD yang selanjutnya ditetapkan menjadi RKPD dan selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan KUA PPAS dan RKA APBD Kabupaten Wonogiri Tahun 2019 yang lebih aspiratif dan partisipatif dengan semangat “Sesarengan mBAGUN WONOGIRI”. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih dan banyak hal yang menjadi kekurangannya kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Wonogiri, 21 Maret 2018
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN WONOGIRI
KETUA,

SETYO SUKARNO